

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TRADISI SERTA
NORMA KELUARGA PADA REMAJA PUTRI DALAM UPAYA
MENCEGAH TERJADINYA KEHAMILAN USIA DINI
DI KABUPATEN BENGKAYANG**



SKRIPSI

**”Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)**

Oleh:

EKA FITRIANI

161510732

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2019**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)
Peminatan Kesehatan Reproduksi

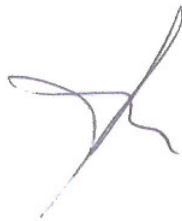
Oleh

EKA FITRIANI
NPM. 161510732

Pontianak, Oktober 2019

Mengetahui,

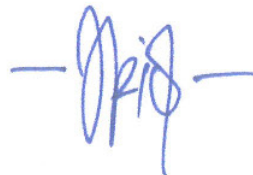
Pembimbing 1



Dr. H. Mardjan, M.Kes

NIDN 0026075408

Pembimbing 2



Abduh Ridha, S.K.M., M.PH

NIDN 1115088401

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)

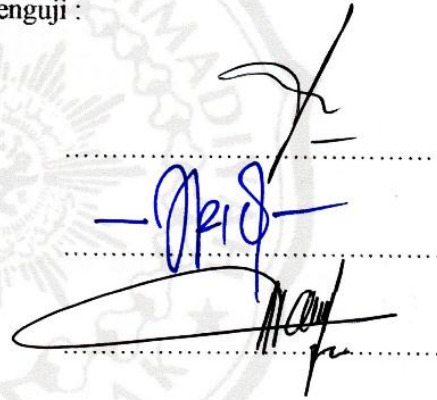
Pada Tanggal 23 September 2019

Oleh :

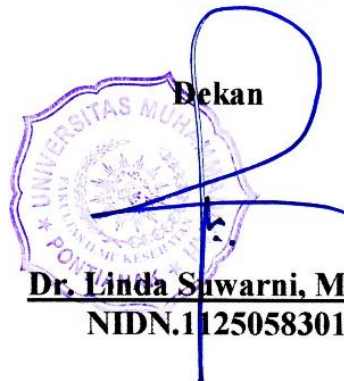
EKA FITRIANI
NPM. 161510732

Dewan Penguji :

1. Dr. H.Mardjan, M.Kes
2. Abduh Ridha, S.K.M., M.PH
3. M.Taufik, S.K.M., M.K.M



**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Dekan

Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN.1125058301

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Jika dikemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 9 September 2019

EKA FITRIANI

NPM. 161510732

MOTO

SEHAT DIMULAI DARI DIRI SENDIRI

PERSEMBAHAN

Teriring puji syukur kepada Tuhan, kupersembahkan karya ini untuk

1. Yang tercinta “Bapak dan Ibu kandungku, dan adikku” tercinta yang berdoa tiada terputuss, kerja keras tiada henti, pengorbanan yang tidak terbatas dan kasih sayangmu sepanjang masa. Semuanya membuatku bangga memiliki kalian
2. Yang terkasih ”Keluarga-keluargaku” terima kasih telah mengsuport dan senantiasa mendorong langkahku
3. Yang tak terlupakan “Teman-teman seperjuanganku” terima kasih telah memberi motivasi yang tinggi untuk mencapai cita-cita dan langkah menuju gerbang keberhasilan.

BIODATA



1. Nama : Eka Fitriani
2. Tempat Tanggal Lahir : Bengkayang 22 Juni 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Nurdin
 - b. Ibu : Yusmaniar
6. Alamat : Bangun Sari Dusun Sebalu Kec Bengkayang Kab
Bengkayang

JENJANG PENDIDIKAN

1. SD : SDN No 02 Bengkayang 2001-2007
2. SMP : SMPN No 01 Bengkayang 2007-2010
3. SMA : SMAN No 01 Bengkayang 2010-2013
4. D3 : AKBID St Benedicta Pontianak 2013-2016
5. UNIVERSITAS : Universitas Muhammadiyah Pontianak
Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Peminatan
Kesehatan Reproduksi 2016-2019

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan keruniannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Sikap, Tradisi Serta Norma Keluarga Pada Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan arahan dan dukungannya dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada . **Dr. H. Mardjan, Drs., M.Kes** selaku pembimbing utama dan **Abduh Ridho, S.K.M., M.PH** selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan bimbingan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Helman Fachri,SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
3. Bapak Abduh Ridho S.K.M.,M.P.H selaku Ketua Prodi Studi Kesehatan Masyarakat
4. Seluruh Dosen beserta staff Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membekali penulis dengan ilmu selama perkuliahan dan membantu dalam kelancaran skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bengkayang, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bengkayang, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bengkayang, Kepala Sekolah SMk Negeri 1 Bengkayang, Kepala Sekolah SMA

Swasta St Fransiskus Asisi Bengkayang, Kepala Sekolah SMA Swasta Borneo, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Betung yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian

6. Segenap siswi SMA Negeri 1 Bengkayang, SMA Negeri 2 Bengkayang, SMA Negeri 3 Bengkayang, SMK Negeri 1 Bengkayang, SMA Swasta St Fransiskus Asisi Bengkayang, SMA Swasta Borneo, SMA Negeri 1 Sungai Betung yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
7. Orang tua yang terhormat, Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa bergelut dengan doa-doa tulusnya untuk keberhasilan dan kebahagiaan ananda
8. Rekan-rekan satu angkatan di prodi Kesehatan Masyarakat, yang telah banyak mengisis waktu Bersama dengan penuh keakraban selama manejalani proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu penulis selama masa pendidikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga segala amal kebbaikannya mendapat imbalan yang tak terhingga dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kesehatan Reproduksi

Pontianak, 9 September 2019

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
SKRIPSI, September 2019
EKA FITRIANI

HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP, TRADISI SERTA NORMA KELUARGA
PADA REMAJA PUTRI DALAM UPAYA MENCEGAH TERJADINYA
KEHAMILAN USIA DINI DI KABUPATEN BENGKAYANG

xv + 90 halaman + 36 tabel + 2 gambar + 10 lampiran

Latar Belakang: Kehamilan usia dini (10-19 tahun) sebanyak 53 kasus, pada tahun 2018 kasus kehamilan usia dini meningkat menjadi 70 kasus yang terjadi di Kabupaten Bengkayang. Kurangnya pengetahuan remaja tentang resiko kehamilan usia dini serta tradisi yang ada dilingkungan sekitar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kehamilan usia dini di Kabupaten Bengkayang,

Metode: Desain penelitian ini Cross Sectional. Sampel sebanyak 67 orang yang diambil dengan Teknik Random Sampling. Uji Statistik yang digunakan Uji Chi Square

Hasil Penelitian: Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan (P value = 0,003, OR= 5,833, 95% CI 1,922- 17,707) dan norma keluarga (P value = 0,005, OR= 5,010, 95% CI 1,722 – 14,573) dalam upaya mencegah terjadinya kehamilan usia dini. Variable yang tidak berhubungan yaitu sikap (P value = 0,683) tradisi (P value = 0,424)

Saran: Disarankan kepada peneliti selanjutnya. Meneliti faktor-faktor yang dapat menjadi faktor resiko dalam upaya pencegahan kehamilan usia dini, dengan desain dan analisis yang berbeda dari penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tradisi, Norma Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Kehamilan Usia Dini

ABSTRACT

FACULTY OF HEALTH SCIENCE
Thesis, September 2019
EKA FITRIANI

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ATTITUDE, TRADITION AS WELL AS
NORMA FAMILY IN PRINCESS ADOLESCENTS IN EFFORT TO PREVENT
PREGNANCY OF EARLY AGE IN BENGKAYANG DISTRICT

xv + 90 pages + 36 tables + 2 pictures + 10 attachments

Background: Early pregnancy (10-19 years) as many as 53 cases, in 2018 cases of early pregnancy died up to 70 cases that occurred in Bengkayang Regency. The lack of adolescent knowledge about the risk of early pregnancy and the traditions in the surrounding environment are one of the factors that influence early pregnancy in Bengkayang Regency,

Method: The design of this study is Cross Sectional. A sample of 67 people were taken by using the Random Sampling Technique. The statistical test used is the Chi Square Test

Research Results: This study shows that there is a significant relationship between knowledge (P value = 0.003, OR = 5,833, 95% CI 1,922-17,707) and family norms (P value = 0,005, OR = 5,010, 95% CI 1,722 - 14,573) in an effort to prevent early pregnancy. The unrelated variable is attitude (P value = 0.683) tradition (P value = 0.424)

Suggestion: Recommended to future researchers. Examine the factors that can be risk factors in efforts to prevent early pregnancy, with a different design and analysis from this study.

Keywords: Knowledge, Attitude, Tradition, Family Norms in Efforts to Prevent Early Pregnancy

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN HALAMAN PERNYATAAN	iii
BIODATA	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	xiii
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.1.1 Tujuan Umum	3
1.1.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4

1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
II.1 Pengetahuan	7
II.2 Sikap.....	11
II.3 Tradisi.....	16
II.4 Norma Keluarga	19
II.5 Siswa Remaja	17
II.6 Kehamilan	20
II.7 Kehamilan Usia Dini	21
II.8 Kerangka Teori.....	37
BAB III KERANGKA KONSEP	33
III.1 Kerangka Konsep.....	33
III.2 Variabel Penelitian.....	33
III.3 Definisi Operasional	34
BAB IV METODE PENELITIAN	36
IV.1 Desain Penelitian	36
IV.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
IV.3 Populasi dan Sampel.....	36
IV.4 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data	38
IV.5 Teknik Analisis Data	40

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1 Hasil	57
V.1.1 Gambaran Umum Lokasi.....	57
V.1.2 Gambaran Proses Penelitian	60
V.1.3 Karakteristik Responden.....	60
V.1.4 Analisis Univariat	63
V.1.5 Analisis Bivariat	73
V.2 Pembahasan.....	78
V.3 Keterbatasan Penelitian.....	85

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan.....	86
VI.2 Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA.....	87
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

I.1 Keaslian Penelitian	8
III.1 Dfinisi Oprasional.....	38
IV.1 Tabel Responden	43
IV.2 Tabel Responden Per Kelas di SMAN 1 Bengkayang	44
IV.3 Tabel Responden Per Kelas di SMAN 2 Bengkayang	44
IV.4 Tabel Responden Per Kelas di SMAN 3 Bengkayang	44
IV.5 Tabel Responden Per Kelas di SMKN 1 Bengkayang	45
IV.6 Tabel Responden Per Kelas di SMAS St Fransiskus Asisi Bengkayang	45
IV.7 Tabel Responden Per Kelas di SMAS Borneo Bengkayang	45
IV.8 Tabel Responden Per Kelas di SMAN 1 Sungai Betung.....	46
IV.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	47
IV.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap.....	48
IV.11 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tradisi.....	48
IV.12 Hasil Uji Validitas Kuesioner Norma Keluarga	48
IV.13 Hasil Uji Reabilitas Kuesiner	50
V.1 Data SMA Dan SMK Negeri dan Swasta Kabupaten Bengkayang.....	57
V.2 Distribusi Frekuennsi Responden Berdasarkan Umur Siswi	60
V.3 Distribusi Frekuennsi Responden Berdasarkan Kelas	60
V.4 Distribusi Frekuennsi Responden Berdasarkan Umur Orang Tua.....	61
V.5 Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua.....	61
V.6 Distribusi Frekuennsi Pekerjaan Orang Tua	62
V.7 Analisa Jawaban Per Item Pertanyaan Berdasarkan Pengetahuan.....	62
V.8 Distribusi Pengetahuan Responden.....	64
V.9 Analisa Jawaban Per Item Pertanyaan	64
V.10 Distribusi Sikap Responden.....	66

V.11 Analisa Jawaban Per Item Pertanyaan	66
V.12 Distribusi Tradisi Responden.....	67
V.13 Analisa Jawaban Per Item Pertanyaan	67
V.14 Distribusi Norma Keluarga Responden	68
V.15 Analisa Jawaban Per Item Pertanyaan	69
V.16 Distribusi Pencegahan Responden	72
V.17 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Pencegahan Kehamilan Usia Dini	73
V.18 Hubungan Antara Sikap dengan Pencegahan Kehamilan Usia Dini	74
V.19 Hubungan Antara Tradisi dengan Pencegahan Kehamilan Usia Dini	75
V.20 Hubungan Antara Norma dengan Pencegahan Kehamilan Usia Dini	76

DAFTAR GAMBAR

II.1 Kerangka Teori.....	37
III.1 Kerangka Konsep.....	38
V.1 Gambaran Proses Penelitian.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 2 : Surat Uji Validitas

Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Balasan Ijin Penelitian

Lampiran 5 : Rekapitulasi Hasil Penelitian

Lampiran 6 : Hasil Analisis Statistik

Lampiran 7 : Dokumentas Penelitian

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN HALAMAN PERNYATAAN	iii
BIODATA	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	xiii
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.1.1 Tujuan Umum	3
1.1.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
II.1 Pengetahuan	7
II.2 Sikap.....	11
II.3 Tradisi.....	16
II.4 Norma Keluarga	19
II.5 Siswa Remaja	17
II.6 Kehamilan	20
II.7 Kehamilan Usia Dini.....	21
II.8 Kerangka Teori.....	37
BAB III KERANGKA KONSEP.....	33
III.1 Kerangka Konsep.....	33
III.2 Variabel Penelitian.....	33
III.3 Definisi Operasional	34
BAB IV METODE PENELITIAN	36
IV.1 Desain Penelitian	36
IV.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
IV.3 Populasi dan Sampel.....	36
IV.4 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data	38
IV.5 Teknik Analisis Data	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
V.1 Hasil	57

V.1.1 Gambaran Umum Lokasi.....	57
V.1.2 Gambaran Proses Penelitian	60
V.1.3 Karakteristik Responden.....	60
V.1.4 Analisis Univariat	63
V.1.5 Analisis Bivariat	73
V.2 Pembahasan.....	78
V.3 Keterbatasan Penelitian.....	85

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan.....	86
VI.2 Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO) 2009, remaja dalam konteks kesehatan dibagi menjadi 3 kategori yaitu adolescent (remaja usia antara 10-19tahun) young people (remaja usia antara 10-24tahun) dan youth (remaja usia antara 15-24tahun) pada masa remaja ini peran keluarga dirasa sangat penting. Masa remaja tersebut masa yang sangat krisis sehingga diperlukan peran dan pengetahuan yang positif dari keluarga terutama orang tua agar keluarga terutama orang tua agar tertanam nilai-nilai yang baik pada remaja. Pola berpikir dan persepsi yang akan dilakukan remaja juga sangat terpengaruhi oleh lingkungan awal yaitu keluarga. Orang tua berperan sebagai pendidik, pendorong, panutan, teman, pengawas, konselor dan komunikator (BKKBN, 2015)

Sebuah survey yang dilakukan oleh *Youth Risk Behavior Survei* (YRBS) secara Nasional di Amerika Serikat pada tahun 2006 mendapati bahwa 47,8% pelajar yang duduk di kelas 9-12 telah melakukan hubungan seks pranikah, 35% pelajar SMA telah aktif secara seksual. Hasil penelitian Youth Risk Behavior Survei di Amerika tahun 2015 menunjukkan bahwa banyak siswa SMA yang terlibat dalam perilaku berisiko yang terkait dengan utama kematian remaja usia 10-24tahun seperti kehamilan usia dini.

Menurut data Survei Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, angka kehamilan usia dini di Kalimantan Barat mencapai 24,9%. Dan menurut Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kalimantan

Barat angka kehamilan usia dini merupakan yang tertinggi di Indonesia. Secara nasional angka kehamilan usia dini hanya 10,2%. Pada tahun 2017 Kalimantan Barat menempati peringkat pertama kehamilan usia dini.

Pemahaman remaja akan kesehatan reproduksi menjadi bekal remaja dalam berperilaku sehat dan bertanggungjawab. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman dapat membawa remaja kearah perilaku berisiko. Perilaku seksual remaja pun seringkali tidak terkontrol dengan baik. Remaja berpacaran, pergaulan bebas ataupun seks bebas dengan pasangannya yang akhirnya menyebabkan kehamilan diluar nikah dan mengakibatkan terjadinya pernikahan dini (Utami, 2015).

Perilaku seksual sebelum waktunya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya kehamilan usia remaja. Pola pacaran yang tidak sehat seperti telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah merupakan permasalahan yang saat ini juga dialami oleh remaja di Denpasar. Laporan kasus oleh Kisara, menunjukkan bahwa ada peningkatan konseling kehamilan dini dari 41 kasus di tahun 2007 meningkat menjadi 177 kasus ditahun 2008 dan menjadi 359 kasus pada tahun 2011 (Kisara Youth Clinic, 2011).

Kehamilan usia dini membuat perempuan merasakan beban yang berat karena kehamilan tersebut terjadi tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah. Secara umum hamil di luar nikah masih memaparkan fenomena yang relatif tabu, seringkali kita mendengar kehamilan di luar nikah di lingkungan terdekat kita. Hal ini sangat memprihatinkan karena tanpa adanya pernikahan, seorang perempuan hamil karena hubungan seksual yang terlarang. Dengan adanya kejadian tersebut

maka seorang perempuan mendapatkan penilaian negatif dari masyarakat. Yang mendapatkan penilaian negatif tidak hanya perempuan saja, keluarga juga ikut mendapatkan penilaian negatif karena dianggap tidak bisa membimbing anaknya dengan baik. Konsekuensi dari kehamilan remaja di luar nikah ini adalah pernikahan di usia remaja dengan mempertahankan kehamilan atau melakukan pengguguran kandungan (Sarwono, 2011).

Kehamilan usia dini mempunyai risiko medis yang cukup tinggi, karena pada masa remaja alat reproduksi belum cukup matang untuk melakukan fungsinya. Rahim (uterus) akan siap melakukan fungsinya setelah perempuan berumur 20 tahun, karena pada usia ini fungsi hormonal akan bekerja maksimal. Sedangkan pada usia 15-19 tahun, sistem hormonal belum stabil. Dengan sistem hormonal yang belum stabil maka proses kehamilan menjadi tidak stabil, mudah terjadi anemia, perdarahan, abortus bahkan kematian janin (Kusmiran, 2012).

Sikap remaja dalam menanggapi seks diluar nikah dalam lingkungan sekitar terbagi menjadi dua hal yaitu antara mendukung dan tidak mendukung dengan adanya seks diluar nikah. Sikap remaja dalam menanggapi seks diluar nikah sangat penting dibangun dengan berpola pada pengetahuan. Bila pengetahuan remaja itu baik maka diharapkan perilaku remaja juga baik. Apabila mata rantai itu terlaksana dengan baik maka diharapkan perilaku seks diluar nikah dapat di cegah (Endarto, 2006).

Berdasarkan Data Profil Dinas Kabupaten Bengkayang angka terjadinya kehamilan usia dini di Kabupaten Bengkayang meningkat dari tahun 2017, kehamilan usia dini (10-19tahun) sebanyak 53 kasus, sedangkan pada tahun 2018

naik menjadi 70 kasus. Kurangnya pengetahuan remaja tentang resiko kehamilan usia dini, tradisi yang mengarah kepernikahan usia muda. Faktor yang diketahui sebagai penyebab terjadinya kehamilan usia dini seperti kemiskinan, media massa, hubungan keluarga tidak harmonis, kurangnya pemikiran tentang masa depan, ingin coba-coba. (Soetjiningsih, 2007)

Menurut Data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang tahun 2018 angka kematian ibu mencapai 8,7% salah satu faktor kenaikan kasus tersebut disebabkan oleh kehamilan usia dini dimana secara sosial, biologis, dan mental remaja tersebut belum siap untuk hamil sampai kurangnya pengetahuan ibu tentang kehamilan, mengalami komplikasi pasca persalinan seperti perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat hamil, komplikasi persalinan. Angka kematian bayi mencapai 5,6% dikarenakan selama hamil kurangnya perhatian untuk memeriksakan kandungannya kepada nakes sehingga tidak tahu perkembangan bayi dan remaja rentan mengalami stress karena belum siap hamil yang berlebihan sehingga memicu melahirkan bayi belum waktunya. Angka terjadinya malnutrisi mencapai 3.17% salah satu disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu dalam menyeimbangi nutrisi selama kehamilan sehingga melahirkan bayi BBLR.

Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jendral Pendidikan dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang tahun 2018 SMA yang ada di Kabupaten Bengkayang berjumlah 30 sekolah (profil dinkes Kab Bengkayang, 2018). Survei awal yang dilakukan disalah satu SMA yang ada di Bengkayang, masih ada siswa yang melakukan

hubungan seksual sebelum menikah sehingga terjadi kehamilan usia dini dan menyebabkan siswa tersebut dikeluarkan dari sekolah.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam rangka mencegah terjadinya kehamilan usia dini pada remaja yaitu dengan memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) disekolah- sekolah, yang diberikan melalui penyuluhan dan pembagian buku saku mengenai umur yang tepat dalam menikah dan resiko terjadinya kehamilan usia dini pada remaja serta dampak terjadinya pergaulan bebas. Selain itu pemerintah juga melakukan monitoring dan memberikan pelatihan peer group yang ditujukan untuk remaja, orang tua, guru agar menunjang penyebaran informasi dan mendukung anak- anak perempuan untuk mencegah terjadinya resiko kehamilan pada usia dini. Melakukan pertemuan dengan orang tua, komunitas dan pemuka agama untuk memperoleh dukungan dalam mencegah kehamilan usia dini.

Di Kabupaten Bengkayang sendiri telah dilakukan upaya dalam mencegah terjadinya kehamilan usia dini yaitu: Melakukan KIE pada remaja maupun dalam bentuk penyuluhan remaja di sekolah- sekolah tentang dampak resiko kehamilan usia dini, melakukan KIE pada keluarga sehingga dapat membimbing dan mencegah terjadinya kehamilan usia dini, melalui puskesmas juga diadakan pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) yaitu untuk pemeliharaan kesehatan remaja untuk mempersiapkan menjadi orang dewasa yang sehat dan produktif.

Walaupun upaya- upaya tersebut telah dilakukan, masih banyak remaja dan orang tua yang tidak mendukung program- program tersebut. Dengan adanya kemajuan Ilmu Pengetahuan, Informasi dan teknologi (IPTEK) dengan pesat dan

tidak terkendali, remaja tidak bisa memilih mana yang baik dan mana yang tidak sehingga remaja banyak melakukan hal-hal yang tidak baik sehingga menjerumuskan dirinya sendiri dan masa depannya.

Berdasarkan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Terjadinya Resiko Kehamilan Usia Dini SMP Negeri 03 Gunung Putri Bogor menunjukkan hasil penelitian dari pengkategorian pengetahuan terhadap perilaku pencegahan kehamilan di usia dini pada remaja putri, dari 114 responden yang pengetahuannya rendah sebanyak 73 responden (64,0%) sedangkan yang pengetahuannya tinggi sebanyak 41 responden (36,0%). Berdasarkan hasil penelitian dari pengkategorian sikap terhadap perilaku pencegahan kehamilan di usia dini pada remaja putri, dari 114 responden yang sikapnya negatif sebanyak 60 responden (52,6%) sedangkan yang sikapnya positif sebanyak 54 responden (47,4%). Berdasarkan hasil penelitian dari pengkategorian dukungan keluarga terhadap perilaku pencegahan kehamilan di usia dini pada remaja putri, dari 114 responden yang dukungan keluarganya tidak ada dukungan sebanyak 69 responden (60,5%) sedangkan yang ada dukungan sebanyak 45 responden (39,5%)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan “Apakah Ada Hubungan Pengetahuan Sikap Tradisi Dan Norma Keluarga Pada Perilaku Berisiko Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang?”

1.3 Tujuan Umum

1.3.1 Tujuan Umum

Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Norma Keluarga Pada Perilaku Berisiko Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang resiko kehamilan usia dini pada remaja putri dengan upaya mencegah terjadinya kehamilan usia dini di Kabupaten Bengkayang
2. Untuk mengetahui sikap remaja dalam upaya pencegahan terjadinya kehamilan usia dini pada remaja putri dengan upaya mencegah terjadinya kehamilan usia dini di Kabupaten Bengkayang
3. Untuk mengetahui apa saja tradisi dalam keluarga tentang resiko kehamilan usia dini pada remaja putri dengan upaya pencegahan terjadinya kehamilan usia dini di Kabupaten Bengkayang
4. Untuk mengetahui seberapa besar peran norma keluarga keluarga dalam mengajarkan norma kepada remaja dalam upaya mencegah terjadinya kehamilan usia dini pada remaja putri dengan upaya mencegah terjadinya kehamilan usia dini di Kabupaten Bengkayang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dengan variable yang dianggap perlu untuk diketahui

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Meningkatkan pemahaman peneliti mengenai Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Tradisi Serta Norma Keluarga Pada Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang

2. Bagi tempat penelitian

Agar bisa mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang upaya pencegahan terjadinya kehamilan usia dini

3. Bagi Institusi

Agar menjadi referensi bahan ajaran atau arsip untuk perpustakaan

1.5 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Desain	Hasil
1	Dewa Ayu Dian Krisna Dewi	Tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri Tentang kehamilan usia dini di kota Denpasar	deskriptif crosssectiona L	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu memberikan informasi yang lebih intensif terhadap pemberian informasi mengenai penyebab kehamilan dan informasi seksual sehat.

2	Ita Haryani	Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Terjadinya Resiko Kehamilan Usia Dini	cross sectional	Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku pencegahan kehamilan di usia dini dapat dipengaruhi oleh variabel pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga
3	Redista Manisriyati	Hubungan peran guru dengan sikap remaja dalam pencegahan kehamilan tidak diinginkan di SMK Nasional Bantul Yogyakarta	cross sectional	Berdasarkan hasil penelitian bahwa memiliki hubungan antara peran orang tua dengan persepsi remaja tentang pernikahan 4dini
4	Ika Aria Fitri Andriastuti	Hubungan pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah dengan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah pada siswi SMAN 3 Bantul	Cross-Sectional	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan memiliki hubungan tentang hubungan pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah dengan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah pada siswi SMA Negeri 3 Bantul
5	Diana Galih Wikasari	Hubunngan peran orang tua dengan persepsi remaja tentang pernikahan usia dini di SMA N 1 Banguntapan Bantul	Cross Sectional	Berdasarkan hasil penelitian motivasi orang tua memiliki peran yang baik untuk menciptakan persepsi remaja tentang pernikahan usia dini

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1 HASIL

V.1.1 Gambaran Umum

1. Letak Geografi

SMAN 1 Sungai Betung alamat di Jalan Raya Sungai Betung Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang sekolah ini mulai beroperasi dari tahun 2008 SMAN 1 Bengkayang beralamatkan Jalan Raya Sanggau Ledo Kecamatan Bengkayang Kabupaten sekolah ini mulai beroperasi dari tahun 1983. SMAN 2 beralamatkan Jalan Raya Trans Rangkayang Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang sekolah ini mulai beroperasi tahun 2007, SMAN 3 Bengkayang beralamatkan Jalan Raya Bambang Ismoyo sekolah ini kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang, sekolah ini mulai beroperasi tahun 2010. SMKN 1 Bengkayang beralamatkan Jalan Raya Sebopet Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang sekolah ini mulai beroperasi dari tahun 2002. SMAS St Fransiskus Asisi Bengkayang beralamatkan Jalan Selense Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang . SMAS Borneo Bengkayang beralamatkan Jalan Guna Baru Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang, sekolah-sekolah ini berada di Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang yang terletak di sebelah utara Provinsi Kalimantan Barat, secara geografis, kabupaten bengayang terletak di

$0^{\circ} 33' 00''$ Lintang Utara sampai $1^{\circ} 030'00''$ Lintang Utara dan $108^{\circ} 039'00''$ Bujur Timur sampai $110^{\circ} 010'00''$ Bujur Timur.

Luas Wilayah Kabupaten Bengkayang adalah sebesar 5.396,30 km² atau sekitar 3,68 persen dari total luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

Secara administratif, batas-batas wilayah Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:

1. Bagian utara: Berbatasan dengan Serawak Malaysia Timur dan Kabupaten Sambas.
2. Bagian Selatan: Berbatasan dengan Kabupaten Pontianak
3. Bagian Barat: Berbatasan dengan Laut Natuna dan Kota Singkawang
4. Bagian Timur: Berbatasan dengan Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Landak

4. Pendidikan

Berdasarkan data pendidikan dan kebudayaan kabupaten Bengkayang Tahun 2018 jumlah SMA dan SMK DI Kabupaten Bengkayang terbagi sebagai berikut:

Tabel V.1
Data SMA Dan SMK Negeri dan Swasta
Kabupaten Bengkayang Tahun 2018

No.	Nama	Status	Jumlah Siswa
1	MAS Nurul Ummah Sungai Duri	Negeri	209
2	SMK Pembangunan Sumber Daya	Swasta	273
3	MAS Yasti Sanggau Ledo	Negeri	98
4	SMA Borneo Bengkayang	Swasta	703

5	SMA Dwi Dharma	Swasta	129
6	SMA Harapan Bangsa	Swasta	365
7	SMA Methodist	Negeri	22
8	SMA Shalom Bengkayang	Swasta	316
9	SMA St. Fransiskus Asisi	Swasta	352
10	SMA St. Tarsisius	Swasta	128
11	SMA Wiyata Bakti	Swasta	111
12	SMAN 01 Lumar	Negeri	74
13	SMAN 01 Sungai Betung	Negeri	336
14	SMAN 01 Teriak	Negeri	118
15	SMAN 02 Bengkayang	Negeri	201
16	SMAN 1 Bengkayang	Negeri	697
17	SMAN 1 Jagoi Babang	Negeri	120
18	SMAN 1 Ledo	Negeri	424
19	SMAN 1 Bengkayang	Negeri	537
20	SMAN 1 Sanggau Ledo	Negeri	573
21	SMAN 1 Seluas	Negeri	308
22	SMAN 1 Sungai Raya	Negeri	337
23	SMK Negeri 01 Monterado	Negeri	112
24	SMK Negeri 1 Sanggau Ledo	Negeri	138
25	SMKN 1 Bengkayang	Negeri	529
26	SMAN 1 Samalantan	Negeri	537
TOTAL			6.571

Sumber : Profil Dinas Pendidikan 2018

2. Kependudukan

Berdasarkan Hasil Proyeksi BPS Kabupaten Bengkayang Tahun 2018 adalah sebesar 211.883 jiwa yang tersebar di 17 kecamatan. Dilihat menurut jenis kelaminnya, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 109.109 jiwa, sedangkan perempuannya sebanyak 102.774 jiwa.

Penduduk Kabupaten Bengkayang termasuk dalam kelompok usia muda. Hal ini dilihat masih banyaknya penduduk yang masuk dalam usia muda (dibawah 20 Tahun) yaitu sebesar 48,68 persen.

V.1.2 Gambaran Proses Penelitian

Gambaran umum penelitian berisi tentang informasi dri subjek penelitian untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian

Tabel V.3
Gambaran Penelitian Dari 7 Sekolah Di Kabupaten Bengkayang
Tahun 2019

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Senin 19-08-2019	Mengantar surat kesekolah untuk meminta ijin melakukan penelitian	1. SMAN 1 Sungai Betung 2. SMAN 1 Bengkayang 3. SMAN 3 Bengkayang
Selasa 20-08-2019	1. Penelitian 2. Mengantar surat kesekolah untuk meminta ijin melakukan penelitian	1. SMAN 1 Sungai Betung 2. SMAS St Fransiskus Asisi
Rabu 21-08-2019	Penelitian	1. SMAN 1 Bengkayang 2. SMAS Borneo
Kamis 22-08-2019	Penelitian	1. SMAN 3 Bengkayang 2. SMAS St Fransiskus Asisi
Jumat 23-08-2019	Mengantar surat kesekolah untuk meminta ijin melakukan penelitian	SMKN 1 Bengkayang SMAN 2 Bengkayang
Sabtu 24-08-2019	1. Mengkoding kuesioner 2. Mengentry ke excel	
Minggu 25-08-2019	1. Mengkoding kuesioner 2. Mengentry ke excel	
Senin 26-08-2019	Penelitian	SMKN 1 Bengkayang SMAN 2 Bengkayang
Selasa 27-08-2019	1. Mengkoding kuesioner 2. Mengentry ke excel	
Rabu 28-08-2019	Mengolah Data	
Kamis 29-08-2019	Mengolah Data	

V.1.2. Karakteristik Responden

1. Umur

Umur responden dari usia 14-19 tahun tergambar sebagai berikut:

Tabel V.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Siswi
Dari 7 Sekolah Di Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

Umur	Frekuensi	%
14-15 Tahun	8	11,9
16-17 Tahun	46	68,7
18-19 Tahun	13	19,4
Total	67	100

Sumber: Data Primer, 2019

Jika dilihat pada tabel V.1 di ketahui bahwa terbesar responden yang berumur 16-17 tahun yaitu sebanyak 68,7%.

2. Tingkatan Kelas

Responden terdiri dari kelas 10 kelas 11 kelas tergambar sebagai berikut:

Tabel V.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas
Di Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

Tingkat Kelas	Frekuensi	%
Kelas 10	22	32,8
Kelas 11	20	20,9
Kelas 12	25	37,3
Total	67	100

Sumber: Data Primer, 2019

Jika dilihat pada tabel V.5 di ketahui bahwa kelas terbesar ada dikelas 12 sebanyak 37,3%

3. Umur Orang Tua Responden

Umur orang tua responden berdasarkan pernyataan siswa sebagai berikut:

Tabel V.6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Orang Tua (Bapak)
Dari 7 Sekolah Di Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

Umur	Frekuensi	%
30-45 Tahun	24	35,8
46-55 Tahun	35	52,2
56-65 Tahun	7	10,4
66-75 Tahun	1	1,6
Total	67	100

Sumber: Data Primer, 2019

Jika dilihat pada tabel V.6 di ketahui bahwa sebagian besar orang tua responden yang berumur 46-55 Tahun yaitu sebanyak 52,2 %.

4. Pekerjaan Orang Tua Responden

Pekerjaan orang tua responden berdasarkan pernyataan siswi terdiri sebagai berikut:

Tabel V.7
Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua (Bapak) Dari 7 Sekolah
Di Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

Pendidikan	Frekuensi	%
SD	29	43,3
SMP	11	16,4
SMA	18	26,9
Perguruan Tinggi	9	13,4
Total	67	100

Sumber: Data Primer, 2019

Jika dilihat pada tabel V.7 di ketahui bahwa hampir sebagian besar orang tua responden mempunyai Pendidikan SD yaitu sebanyak 43,3% dan hanya 9% yang mempunyai Pendidikan sampai perguruan tinggi.

Tabel V.8
Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua (Bapak) Dari 7 Sekolah
Di Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

Pekerjaan	Frekuensi	%
Tani	41	61,2
Wiraswasta	14	20,9
Swasta	2	3,0
PNS	10	14,9
Total	67	100

Sumber: Data Primer, 2019

Jika dilihat pada tabel V.8 di ketahui bahwa sebagian besar orang tua responden mempunyai pekerjaan Tani yaitu sebanyak 61,2%.

5. Pendidikan Orang Tua Responden

Pendidikan Orang Tua Responden di kategorikan menjadi 5 (Empat) yaitu: SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Distribusi frekuensi berdasarkan Pendidikan orang tua responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

V.1.3. Analisa Univariat

1. Distribusi Pengetahuan Responden

Uji kenormalan data dengan Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai p (p value) sebesar >0.00001 kurang dari alpha sebesar 0.10. jadi distribusi total pengetahuan responden berdistribusi normal.

Table V.9
Analisa Jawaban Per Item Pertanyaan Berdasarkan Pengetahuan Dari
7 Sekolah Di Kabupaten Bengkayang 2019

No	Pengetahuan	Jawaban					
		Benar		Salah		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Manakah yang termasuk ciri remaja ? menurut WHO?	40	59,7	27	40,3	67	100
2	Apakah yang dimaksud	45	67,2	22	32,8	67	100

	dengan masa remaja akhir?						
3	Apakah pengertian kehamilan usia dini?	64	95,5	3	4,5	67	100
4	Apakah pengertian kehamilan?	54	80,6	13	19,4	67	100
5	Faktor apa saja penyebab terjadinya kehamilan usia dini?	64	95,5	3	4,5	67	100
6	Apa dampak pada tingginya interaksi ditengah keluarga ?	28	41,8	39	58,2	67	100
7	Apa dampak pada psikis wanita mengalami kehamilan yang tidak diinginkan?	48	71,6	19	28,4	67	100
8	Apakah resiko yang akan terjadi pada kehamilan usai dini ?	21	31,3	46	68,7	67	100
9	Menurut anda yang tidak termasuk kehamilan resiko tinggi adalah	23	34,3	44	65,7	67	100
10	Menurut anda dampak kehamilan usia dini dikatakan resiko tinggi apabila?	26	38,8	41	61,2	67	100
11	Menurut anda penyebab kelahiran prematur pada remaja diakibatkan karena ?	41	61,2	26	38,8	67	100
12	Menurut anda, kematian ibu hamil remaja disebabkan oleh?	34	50,7	33	49,3	67	100
13	Menurut anda kehamilan usia dini dapat mengakibatkan kecacatan karena?	38	56,7	29	43,3	67	100
14	Menurut anda kehamilan usia dini dapat melahirkan bayi premature yaitu pada usia kehamilan?	60	89,9	7	10,4	67	100
15	Menurut anda pada usia berapakah wanita dianjurkan menunda kehamilannya ?	45	67,2	22	32,8	67	100
16	Apakah dampak pada keluarga yang menghadapi	65	97,0	2	3,0	67	100

	remaja yang hamil pada usia dini?						
17	Apa factor penyebab dari keluarga sampai terjadinya kehamilan usia dini	24	35,8	43	64,2	67	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan V.9 diketahui jawaban tertinggi adalah item nomer 16 sebanyak 65 responden (97,0) mengetahui apakah dampak pada keluarga yang menghadapi remaja yang hamil pada usia dini. Sedangkan jawaban terendah nomer 8 sebanyak 21 responden (31,3%) berisi tentang apakah resiko yang akan terjadi pada kehamilan usai dini

Tabel V.10
Responden Distribusi Pengetahuan Responden Dari 7 Sekolah
Di Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

Pengetahuan	Frekuensi	%
Kurang	14	20,9
Baik	53	79,1
Total	67	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel V.10 diatas, dari 67 responden yang diteliti, sebanyak 53 (79,1%) responden berpengetahuan baik, sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 14 (20,9 %)

2. Distribusi Sikap Responden

Table V.11
Analisa Jawaban Per Item Pertanyaan Berdasarkan Sikap
Dari 7 Sekolah Di Kabupaten Bengkayang 2019

No	Sikap	Jawaban					
		Mendukung		Tidak Mendukung		Total	
		F	%	f	%	f	%
1	Setelah mendapat menstruasi remaja (10-19 tahun) harus menikah	66	98,5	1	1,5	67	100

2	Seorang perempuan tidak boleh berpendidikan tinggi dan lebih baik menikah	67	100,0	0	0	67	100
3	Khayalan seks seharusnya dapat dihindari	62	92,5	5	7,5	67	100
4	Pada saat pacaran tidak boleh berpelukan	54	80,6	13	19,4	67	100
5	Melakukan hubungan seksual sebelum menikah	65	97,0	2	3,0	67	100
6	Melakukan aborsi untuk menutup kehamilan	64	95,5	3	4,5	67	100
7	Kehamilan yang terjadi pada usia dini (10-19 tahun) akan melahirkan bayi yang prematur	46	68,7	21	31,3	67	100
8	Kehamilan usia dini(10-19tahun) berdampak bagi psikologis remaja	49	73,1	18	26,9	67	100
9	Jodoh anak ditangan orang tua	66	98,5	1	1,5	67	100
10	Orang tua yang bermasalah akan mempengaruhi anak dalam kandungannya	52	77,6	15	22,4	67	100

Berdasarkan V.11 diketahui jawaban tertinggi adalah item nomer 1 sebanyak 66 responden (98,5) Setelah mendapat menstruasi remaja (10-19 tahun) harus menikah. Sedangkan jawaban terendah nomer 7 sebanyak 46 responden (68,7%) berisi tentang kehamilan yang terjadi pada usia dini (10-19 tahun) akan melahirkan bayi yang prematur.

Tabel V.12
Distribusi Sikap Responden Dari 7 Sekolah
Di Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

Sikap	Frekuensi	%
Tidak Mendukung	10	14,9
Mendukung	57	85,1
Total	67	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel V.12 diatas, dari 67 responden yang diteliti, sebanyak 57 (85,1%) responden mempunyai sikap mendukung, sedangkan yang tidak mendukung 10 (14,9%)

3. Distribusi Tradisi Responden

Table V.13
Analisa Jawaban Per Item Pertanyaan Berdasarkan Tradisi Dari 7 Sekolah
Di Kabupaten Bengkayang 2019

No	Tradisi	Jawaban			
		Baik		Kurang Baik	
		n	%	n	%
1	Dalam keluarga saya banyak anak perempuan yang menikah muda (10-19 tahun)	62	92,5	5	7,5
2	Dalam keluarga anak perempuan yang putus sekolah harus dinikahkan	66	98,5	1	1,5
3	Dalam keluarga anak perempuan yang sudah menstruasi harus segera dinikahkan	64	95,5	3	4,5
4	Dalam keluarga anak perempuan hidup serba kekurangan harus menikah untuk memperbaiki ekonomi keluarga	62	92,5	5	7,5
5	Di daerah saya anak perempuan dan laki-laki bedua-duaan harus segera dinikahkan	50	74,6	17	25,4

Berdasarkan V.13 diketahui jawaban tertinggi adalah item nomer 2 sebanyak 66 responden (98,5%) menyatakan bahwa dalam keluarga anak perempuan yang putus sekolah harus dinikahkan. Sedangkan jawaban

terendah nomer 5 sebanyak 50 responden (74,6%) menyatakan bahwa daerah saya anak perempuan dan laki-laki bedua-duaan harus segera dinikahkan

Tabel V.14
Distribusi Tradisi Responden Dari 7 Sekolah
Di Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

Tradisi Responden	Frekuensi	%
Kurang Baik	5	7,5
Baik	62	92,5
Total	67	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel V.14 diatas, dari 67 responden yang diteliti, sebanyak 62 (92,5 %) responden mempunyai tradisi baik, sedangkan yang tradisi kurang baik sebanyak 5 (7,5%)

4. Distribusi Norma Keluarga Responden

Table V.15
Analisa Jawaban Per Item Pertanyaan Berdasarkan Norma Keluarga Dari
7 Sekolah Di Kabupaten Bengkayang 2019

No	Norma	Jawaban					
		Baik		Kurang Baik		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Saya pulang terlambat, saya dimarahi orang tua	56	83,6	11	16,4	67	100
2	Orang tua memarahi saya jika pulang terluru larut malam	56	83,6	11	16,4	67	100
3	Orang tua menelfon saya jika tidak pulang tepat waktu saat belajar kelompok	49	73,1	18	26,9	67	100
4	Orang tua memarahi saya jika terlambat pulang sekolah	48	71,6	19	28,4	67	100
5	Orang tua melarang saya	57	85,1	10	14,9	67	100

	keluar rumah pada malam hari jika hanya berdua dengan lawan jenis						
--	---	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan V.15 diketahui jawaban tertinggi adalah item nomer 5 sebanyak 57 responden (85,1) menyatakan bahwa orang tua melarang saya keluar rumah pada malam hari jika hanya berdua dengan lawan jenis. Sedangkan jawaban terendah nomer 4 sebanyak 48 responden (71,6%) menyatakan bahwa Orang tua memarahi saya jika terlambat pulang sekolah.

Tabel V.16
Distribusi Norma Keluarga Responden Dari 7 Sekolah
Di Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

Norma Responden	Frekuensi	%
Kurang Baik	17	25,4
Baik	50	74,6
Total	67	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel V.16 diatas, dari 67 responden yang diteliti, sebanyak 50 (74,6%) responden mempunyai norma yang baik, sedangkan yang norma yang kurang baik sebanyak 17 (25,4%)

5. Distribusi Pencegahan Responden

Table V.17
Analisa Jawaban Per Item Pertanyaan Berdasarkan Upaya Pencegahan
Dari 7 Sekolah Di Kabupaten Bengkayang 2019

No	Pencegahan	Jawaban					
		Mencegah		Tidak Mencegah		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Saya pernah melakukan ciuman bibir dengan pacar saya	49	73,1	18	26,9	67	100
2	Setiap memiliki pacar saya selalu melakukan ciuman bibir	62	92,5	5	7,5	67	100

3	Biasanya saya melakukan ciuman bibir saat sedang berada	49	73,1	18	26,9	67	100
4	Setelah berciuman bibir biasanya mulai turun mencium kebagian leher	63	94,0	4	6,0	67	100
5	Saat berciuman tangan pacar saya meraba-raba bagian payudara	62	92,5	5	7,5	67	100
6	Setelah meraba-raba bagian payudara biasanya tangan pacar saya mulai meremas2 payudara saya	63	94,0	4	6,0	67	100
7	Saya melakukan hal tersebut atas dasar apa	62	92,5	5	7,5	67	100
8	Jika terpaksa, apa yang dilakukan pasangan jika anda menolak	65	97,0	2	3,0	67	100
9	Saya pernah melakukan hubungan seksual	66	98,5	1	1,5	67	100
10	Saya melakukan hubungan seksual berdasarkan	67	100	0	0	67	100
11	Saya melakukan hubungan seksual saat berusia	66	98,5	1	1,5	67	100
12	Sudah berapa banyak orang melakukan hubungan seksual dengan anda	66	98,5	1	1,5	67	100
13	Selama hidup sudah berapa kali anda melakukan hubungan seksual	66	98,5	1	1,5	67	100
14	Kapan terakhir melakukan hubungan seksual	66	98,5	1	1,5	67	100
15	Selama hidup anda dengan siapa anda melakukan hubungan seksual	66	98,5	1	1,5	67	100
16	Saya melakukan hubungan badan karena dipaksa	66	98,5	1	1,5	67	100
17	Jika, berupa paksaan seperti apa yang dilakukan oleh tersangka	66	98,5	1	1,5	67	100

18	Dimana anda melakukan hubungan seksua ltersebut	66	98,5	1	1,5	67	100
19	Terakhir kali anda melakukan hubungan sesksual apakah menggunakan kondom ?	66	98,5	1	1,5	67	100
20	Apa yang anda lakukan untuk melindungi diridari PMS (Penyakit Menular Seksual)	66	98,5	1	1,5	67	100

Berdasarkan V.17 diketahui jawaban tertinggi adalah item nomer 10 sebanyak 67 responden (100%) menyatakan bahwa saya melakukan hubungan seksual berdasarkan apa. Sedangkan jawaban terendah nomer 41 sebanyak 49 responden (73,1%) menyatakan bahwa saya pernah melakukan ciuman bibir dengan pacar saya.

Tabel V.18
Distribusi Pencegahan Responden Dari 7 Sekolah
Di Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

Perilaku	Frekuensi	%
Tidak Mencegah	9	13,4
Mencegah	58	86,6
Total	67	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel V.18 diatas, dari 67 responden yang diteliti, sebanyak 58 (86,6%) responden mencegah terjadinya kehamilan dini, sedangkan yang tidak mencegah sebanyak 9 (13,4%)

V.1.4. Analisa Bivariat

Analisis data secara bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-square dengan tingkat kepercayaan (0,05) dan confidence interval (CI=95%).

1. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Upaya Pencegahan Terjadinya Kehamilan Usia Dini

Tabel V.19
Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dari 7 Sekolah dengan Upaya Pencegahan Terjadinya Kehamilan Usia Dini

Pengetahuan	Pencegahan Kehamilan Dini				Total		P Values	PR (95 % CI)
	Tidak Mencegah		Mencegah					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	4	23,5	13	76,5	17	100	1,000	0,876 (0,242 - 3,170)
Baik	13	26,0	37	74,0	50	100		
Total	17	25,4	50	74,6	67	100		

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden yang pengetahuan kurang cenderung tidak mencegah terjadinya kehamilan dini sebesar 23,5% lebih tinggi dibandingkan responden yang mempunyai pengetahuan baik sebesar 26,0%.

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh hasil *p value* = 0,033 ($p < 0,05$), yang artinya H_0 ditolak (H_a diterima), jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan responden dengan pencegahan kehamilan usia dini di Kabupaten Bengkayang.

Hasil analisis diperoleh pula $OR = 6,000$, artinya responden yang berpengetahuan kurang mempunyai peluang 6,0 kali tidak mencegah

terjadinya kehamilan di usia dini di bandingkan responden yang mempunyai pengetahuan baik.

2. Hubungan Antara Sikap dengan Upaya Pencegahan Terjadinya Kehamilan Usia Dini

Tabel V.20
Hubungan Antara Sikap dengan Upaya Pencegahan Dari 7 Sekolah Terjadinya Kehamilan Usia Dini Di Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

Sikap	Pencegahan Kehamilan Dini				Total		P Values	PR (95% CI)
	Tidak Mencegah		Mencegah					
	n	%	n	%	n	%		
Tidak mendukung	5	55,6	4	44,4	9	100	0,068	4,792 (1,113-20,638)
Mendukung	12	20,7	46	79,3	58	100		
Total	17	25,4	50	74,6	67	100		

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden yang mempunyai sikap tidak mendukung cenderung tidak mencegah terjadinya kehamilan dini sebesar 55,6% lebih rendah dibandingkan responden yang mempunyai sikap mendukung sebesar 25,4%

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh hasil $p\ value = 0,875$ ($p > 0,05$), yang artinya H_0 diterima (H_a ditolak), jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap responden dengan pencegahan kehamilan usia dini di Kabupaten Bengkayang.

Hasil analisis diperoleh pula $OR = 1,786$, artinya responden yang mempunyai sikap tidak mendukung mempunyai peluang 1,786 kali tidak

mencegah terjadinya kehamilan di usia dini di bandingkan responden yang mempunyai sikap mendukung.

3. Hubungan Antara Tradisi dengan Upaya Pencegahan Terjadinya Kehamilan Usia Dini

Tabel V.21
Hubungan Antara Tradisi Dari 7 Sekolah dengan Upaya Pencegahan Terjadinya Kehamilan Usia Dini Di Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

Tradisi	Pencegahan Kehamilan Dini				Total		<i>P Values</i>	PR (95 % CI)
	Tidak Mencegah		Mencegah					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	9	90,0	1	10,0	10	100	0,000	55,125 (6,126-496,020)
Baik	8	14,0	49	86,0	57	100		
Total	17	25,4	50	74,6	67	100		

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden yang mempunyai Tradisi Kurang Baik cenderung tidak mencegah terjadinya kehamilan dini sebesar 40,9% lebih besar dibandingkan responden yang mempunyai Tradisi Baik sebesar 20,0%

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh hasil *p value* = 0,000 ($p < 0,05$), yang artinya H_0 ditolak (H_a diterima), jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Tradisi responden dengan pencegahan kehamilan usia dini di Kabupaten Bengkayang.

Hasil analisis diperoleh pula OR = 64,167, artinya responden yang mempunyai Tradisi Kurang Baik mempunyai peluang 64,167 kali tidak

mencegah terjadinya kehamilan di usia dini di bandingkan responden yang mempunyai Tradisi baik.

4. Hubungan Antara Norma dengan Upaya Pencegahan Terjadinya Kehamilan Usia Dini

Tabel V.22
Hubungan Antara Norma Dari 7 Sekolah dengan Upaya Pencegahan Terjadinya Kehamilan Usia Dini Di Kabupaten Bengkayang Tahun 2019

Norma	Pencegahan Kehamilan Dini				Total		P Values	PR (95 % CI)
	Tidak Mencegah		Mencegah					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	15	62,5	9	37,5	24	100	0,000	34,167 (6,612-176,551)
Baik	2	4,7	41	95,3	43	100		
Total	17	25,4	50	74,6	67	100		

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden yang mempunyai Norma Kurang Baik cenderung tidak mencegah terjadinya kehamilan dini sebesar 24,5% lebih Besar dibandingkan responden yang mempunyai Norma Baik sebesar 30,0%

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh hasil *p value* = 0,005 ($p < 0,05$), yang artinya H_0 ditolak (H_a diterima), jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara norma responden dengan pencegahan kehamilan usia dini di Kabupaten Bengkayang.

Hasil analisis diperoleh pula OR = 9.600, artinya responden yang mempunyai Norma Kurang Baik mempunyai peluang 9,600 kali tidak

mencegah terjadinya kehamilan di usia dini di bandingkan responden yang mempunyai norma baik.

V.2. PEMBAHASAN

V.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Upaya Pencegahan Terjadinya Kehamilan Usia Dini

Berdasarkan analisa bivariat pada tabel V.19 diperoleh proporsi responden yang memiliki pengetahuan kurang cenderung tidak mencegah terjadinya kehamilan dini sebesar 5 (33,3%) lebih tinggi dibandingkan responden yang mempunyai pengetahuan baik sebesar 4 (7,7 %).

Berdasarkan Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan responden dalam mencegah terjadinya kehamilan dini. Peneliti menemukan nilai (*P value* = 0,033, OR= 6,000, 95 % CI 1,365- 26,379) berarti secara bernakna responden yang berpengetahuan kurang 6,000 kali tidak mencegah terjadinya kehamilan pada usia dini.

Notoatmodjo (2010), mengatakan pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan/ perbuatan seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Haryani di SMP Negeri 3 Gunung Putri Bogor Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan dari 114 responden remaja putri yang diteliti yang tidak melakukan pencegahan kehamilan usia dini sebanyak 67 org (58,8 %) dengan pengetahuan rendah sebanyak 73 org (64,0 %), Sikap negatif sebanyak 60 org (52,6 %) dan responden dengan dukungan keluarga yang tidak ada dukungan keluarga sebanyak 69 orang (60,5%).

Sesuai dengan kondisi remaja putri di Kabupaten Bengkayang, masih banyak remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini

dapat dilihat dari masih banyaknya responden yang tidak mengetahui apa itu menikah dini serta apa sebenarnya dampak dari menikah di usia dini.

Adapun penyebab kurangnya pengetahuan remaja putri tersebut dikarenakan sebagian besar dari remaja putri berpendidikan menengah (SMA) serta umur mereka yang masih di bawah 20 tahun (usia remaja) menyebabkan pola pikir mereka masih belum matang dan dewasa dalam menerima informasi yang diberikan dan juga mengambil keputusan. Selain itu, peran petugas kesehatan juga masih kurang dalam kegiatan promosi kesehatan khususnya tentang masalah pernikahan usia dini.

Kegiatan promosi kesehatan kesekolah-sekolah serta masyarakat masih kurang sehingga menyebabkan keputusan mereka untuk menikah dini. Ketidak mampuan remaja putri untuk melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan masalah ekonomi. Oleh karena itu diharapkan bagi remaja putri yang tidak dapat melanjutkan pendidikan formalnya ke jenjang yang lebih tinggi, maka remaja putri dapat mengisi waktu kosong dengan mengikuti pendidikan non formal seperti mengikuti kursus atau les dan sebagainya sehingga dengan adanya kegiatan yang dilakukan maka remaja putri akan menunda usia pernikahannya.

V.2.2. Hubungan Sikap dengan Upaya Pencegahan Terjadinya Kehamilan Usia Dini

Berdasarkan analisa bivariat pada tabel V.20 diperoleh proporsi responden yang memiliki sikap Tidak mendukung cenderung tidak mencegah terjadinya kehamilan dini sebesar 2 (20,0%) lebih rendah dibandingkan responden yang mempunyai sikap mendukung sebesar 7 (12,3%).

Berdasarkan Uji statistik menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara sikap responden dalam mencegah terjadinya kehamilan dini. Peneliti menemukan nilai ($P\ value = 0,875$, $OR =$

1,786, 95 % CI 0,314-10,171) berarti secara bernakna responden yang mempunyai sikap tidak mendukung 1,786 kali tidak mencegah terjadinya kehamilan pada usia dini.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Newcomb salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak dan bukan merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan suatu predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap itu masih reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka tingkah laku terbuka. (Azwar, 2007).

Penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh peneliti Fitriah Mutmainah di SMA Negeri 1 Gamping Sleman Tahun 2017. Responden yang diteliti merupakan remaja putri di SMA Negeri 1. Dari hasil nilai signifikan *P Value* 0,000 dengan nilai correlation 0,426 yang bermakna sedang. Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional dengan menggunakan teknik sampling Quota.

V.2.3. Hubungan Tradisi dengan Upaya Pencegahan Terjadinya Kehamilan Usia Dini

Berdasarkan analisa bivariat pada tabel V.21 diperoleh proporsi responden yang memiliki Tradisi Kurang baik cenderung tidak mencegah terjadinya kehamilan dini sebesar 7 (70,0%) lebih besar dibandingkan responden yang mempunyai Tradisi Baik sebesar 2 (3,5%). Berdasarkan Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Tradisi responden dalam mencegah terjadinya kehamilan dini. Peneliti menemukan nilai (*P value* = 0,000, OR=

64,167, 95 % CI 9,089- 453,015) berarti secara bernakna responden yang mempunyai Tradisi Kurang Baik 64,167 kali tidak mencegah terjadinya kehamilan pada usia dini.

Menurut Soerjono Soekamto 1990 tradisi menjadi bagian penting dari budaya kita, karena tradisi membantu membentuk struktur dan fondasi keluarga dan masyarakat kita. Selain itu, tradisi juga mengingatkan kita bahwa kita adalah bagian dari sejarah yang mendefinisikan masa lalu kita, membentuk siapa kita saat ini dan menjadi siapa kita nantinya

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh peneliti Nazli Halawani di Kecamatan Na IX-X di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2016 pada 135 responden remaja putri. Penelitian ini bersifat analitik dengan desain kasus kontrol (Case control) dengan Hasil bivariat tradisi/budaya dengan nilai $P= 0,0001$.

Sesuai dengan keadaan remaja putri di kabupaten bengkayang, masih banyak remaja putri yang percaya dengan budaya-budaya/ Tradisi yang ada di masyarakat. Adapun budaya yang dipercayai dimasyarakat diantaranya adalah anak perempuan yang menikah di atas usia 20 tahun maka akan menjadi perawan tua, serta jika terlambat menikah akan menjadi aib bagi keluarga. Maka tidak heran apabila ada wanita yang lama menikah (usia >20 tahun) akan dijadikan sebagai bahan pembicaraan di masyarakat. Karena takut di cemooh oleh

masyarakat maka banyak terjadi pernikahan di bawah usia 20 tahun. Ditambah lagi saat melihat teman-temannya sudah banyak yang menikah maka mereka pun ingin menikah juga. Budaya-budaya tersebut dipercayai oleh remaja putri karena kurangnya pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi. Oleh karena itu dibutuhkan peran dari petugas kesehatan untuk dapat memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat tentang dampak dari menikah dini sehingga mereka sadar bahwa menikah di atas usia 20 tahun bukanlah suatu aib melainkan usia yang ideal untuk masyarakat agar terhindar dari pergaulan bebas yang dapat merugikan diri sendiri. Kemudian, dibutuhkan juga peran petugas kesehatan dalam mencegah pergaulan bebas tersebut dengan memberi penyuluhan bahwa salah satu akibat dari pergaulan bebas adalah terjadinya kehamilan yang pada akhirnya dapat menyebabkan pernikahan usia dini.

V.2.4. Hubungan Norma dengan Upaya Pencegahan Terjadinya Kehamilan Usia Dini

Berdasarkan analisa bivariat pada tabel V.22 diperoleh proporsi responden yang memiliki Norma Kurang baik cenderung tidak mencegah terjadinya kehamilan dini sebesar 6 (37,5%) lebih besar dibandingkan responden yang mempunyai Norma Baik sebesar 3 (5,9%).

Berdasarkan Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Norma responden dalam mencegah terjadinya

kehamilan dini. Peneliti menemukan nilai ($P\ value = 0,005$, $OR = 9,600$, $95\ \% CI\ 2,049 - 44,974$) berarti secara bernakna responden yang mempunyai Norma kurang baik 9,600 kali tidak mencegah terjadinya kehamilan pada usia dini.

Menurut AA Nurdiaman Norma adalah suatu tatanan hidup yang berupa aturan- aturan dalam pergaulan hidup sehari- hari baik dalam keluarga maupun di dalam masyarakat.

Sedangkan menurut E. S. Bogardus (dalam Khairuddin, 1985), keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, satu atau lebih anak yang memiliki rasa sayang dan tanggung jawab. Hubungan yang terjalin antar anggota karena adanya hubungan darah, pernikahan ataupun adopsi Keluarga merupakan sosialisasi primer bagi anak atau seseorang sebelum mengenal dunia yang lebih luas, yaitu masyarakat. Orang tua yang memegang peranan penting dalam sosialisasi primer ini. Di sinilah anak mulai mengenal norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Keluarga selain menjadi sosialisasi yang pertama juga merupakan sosialisasi yang utama dan penting bagi seorang anak.

Jadi Norma Keluarga adalah aturan- aturan yang mengikat individu dalam pergaulan sehari- hari tentang tugas dan fungsi individu didalam keluarga. Pemberlakuan norma ditujukan untuk menekan anggota keluarga agar mereka berperilaku sesuai dengan

nilai-nilai yang telah menjadi kesepakatan bersama. Berdasarkan hal tersebut, maka nilai dan norma akan selalu bergandengan untuk mencapai cita-cita dalam kehidupan bersama.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh peneliti Nazli Halawani di Kecamatan Na IX-X di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2016 pada 135 responden remaja putri. Penelitian ini bersifat analitik dengan desain kasus kontrol (Case Control) dengan Hasil bivariat tradisi/budaya dengan nilai $P= 0,0003$.

Hal ini sejalan dengan norma keluarga/aturan- aturan didalam keluarga terhadap remaja putri yang berada didaerah kabupaten Bengkayang. Norma yang diterapkan didalam aturan- aturan di dalam keluarga yaitu : remaja atau anak putri tidak boleh pulang terlalu larut malam dan orang tua sering kali menelpon anaknya apabila tidak pulang tepat waktu pada saat ijin keluar rumah dan orang tua selalu melarang

Analisis Bivariat

Kategori Pengetahuan * Kategori Cegah Crosstabulation

			Kategori Cegah		Total
			tidak mencegah	mencegah	
Kategori Pengetahuan	Kurang baik	Count	21	15	36
		Expected Count	14.5	21.5	36.0
		% within Kategori Pengetahuan	58.3%	41.7%	100.0%
	Baik	Count	6	25	31
		Expected Count	12.5	18.5	31.0
		% within Kategori Pengetahuan	19.4%	80.6%	100.0%
Total	Count	27	40	67	
	Expected Count	27.0	40.0	67.0	
	% within Kategori Pengetahuan	40.3%	59.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.519 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	8.961	1	.003		
Likelihood Ratio	10.979	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
N of Valid Cases ^b	67				

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Pengetahuan (Kurang baik / Baik)	5.833	1.922	17.707
For cohort Kategori Cegah = tidak mencegah	3.014	1.396	6.508
For cohort Kategori Cegah = mencegah	.517	.338	.789
N of Valid Cases	67		

Kategori Sikap * Kategori Cegah Crosstabulation

			Kategori Cegah		Total
			Tidak Mencegah	Mencegah	
Kategori Sikap	Tidak Mendukung	Count	13	16	29
		Expected Count	11.7	17.3	29.0
		% within Kategori Sikap	44.8%	55.2%	100.0%
	Mendukung	Count	14	24	38
		Expected Count	15.3	22.7	38.0
		% within Kategori Sikap	36.8%	63.2%	100.0%
Total	Count	27	40	67	
	Expected Count	27.0	40.0	67.0	
	% within Kategori Sikap	40.3%	59.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.436 ^a	1	.509		
Continuity Correction ^b	.167	1	.683		
Likelihood Ratio	.435	1	.509		
Fisher's Exact Test				.617	.341
N of Valid Cases ^b	67				

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Sikap (Tidak Mendukung / Mendukung)	1.393	.520	3.729
For cohort Kategori Cegah = Tidak Mencegah	1.217	.681	2.173
For cohort Kategori Cegah = Mencegah	.874	.581	1.314
N of Valid Cases	67		

Kategori Tradisi * Kategori Cegah Crosstabulation

			Kategori Cegah		Total
			Tidak Mencegah	Mencegah	
Kategori Tradisi	Kurang Baik	Count	15	17	32
		Expected Count	12.9	19.1	32.0
		% within Kategori Tradisi	46.9%	53.1%	100.0%
	Baik	Count	12	23	35
		Expected Count	14.1	20.9	35.0
		% within Kategori Tradisi	34.3%	65.7%	100.0%
Total	Count	27	40	67	
	Expected Count	27.0	40.0	67.0	
	% within Kategori Tradisi	40.3%	59.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.101 ^a	1	.294		
Continuity Correction ^b	.640	1	.424		
Likelihood Ratio	1.103	1	.294		
Fisher's Exact Test				.328	.212
N of Valid Cases ^b	67				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,90.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Tradisi (Kurang Baik / Baik)	1.691	.632	4.526
For cohort Kategori Cegah = Tidak Mencegah	1.367	.759	2.463
For cohort Kategori Cegah = Mencegah	.808	.540	1.211

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Tradisi (Kurang Baik / Baik)	1.691	.632	4.526
For cohort Kategori Cegah = Tidak Mencegah	1.367	.759	2.463
For cohort Kategori Cegah = Mencegah	.808	.540	1.211
N of Valid Cases	67		

Kategori Norma * Kategori Cegah Crosstabulation

			Kategori Cegah		Total
			tidak mencegah	mencegah	
Kategori Norma	Kurang Baik	Count	16	9	25
		Expected Count	10.1	14.9	25.0
		% within Kategori Norma	64.0%	36.0%	100.0%
	Baik	Count	11	31	42
		Expected Count	16.9	25.1	42.0
		% within Kategori Norma	26.2%	73.8%	100.0%
Total	Count	27	40	67	
	Expected Count	27.0	40.0	67.0	
	% within Kategori Norma	40.3%	59.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.312 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	7.807	1	.005		
Likelihood Ratio	9.369	1	.002		
Fisher's Exact Test				.004	.003
N of Valid Cases ^b	67				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,07.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Norma (Kurang Baik / Baik)	5.010	1.722	14.573
For cohort Kategori Cegah = tidak mencegah	2.444	1.359	4.394
For cohort Kategori Cegah = mencegah	.488	.281	.848
N of Valid Cases	67		

Analisis Univariat

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14-15	8	11.9	11.9	11.9
	16-17	46	68.7	68.7	80.6
	18-19	13	19.4	19.4	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Kelas Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	22	32.8	32.8	32.8
	11	20	29.9	29.9	62.7
	12	25	37.3	37.3	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Umur Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-45	24	35.8	35.8	35.8
	46-55	35	52.2	52.2	88.1
	56-65	7	10.4	10.4	98.5
	66-75	1	1.5	1.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pekerjaan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tani	41	61.2	61.2	61.2
	Wiraswasta	14	20.9	20.9	82.1
	Swasta	2	3.0	3.0	85.1
	PNS	10	14.9	14.9	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pendidikan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	29	43.3	43.3	43.3
	SMP	11	16.4	16.4	59.7
	SMA	18	26.9	26.9	86.6
	Perguruan Tinggi	9	13.4	13.4	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Kategori Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		1	1.5	1.5	1.5
	kurang baik	14	20.6	20.6	22.1
	baik	53	77.9	77.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Kategori sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.5	1.5	1.5
tidak mencegah	1	1.5	1.5	2.9
mencegah	66	97.1	97.1	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Kategori Tradisi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.5	1.5	1.5
tidak mencegah	22	32.4	32.4	33.8
mencegah	45	66.2	66.2	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Kategori Norma

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.5	1.5	1.5
tidak	37	54.4	54.4	55.9
mencegah	30	44.1	44.1	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Kategori Cegah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.5	1.5	1.5
tidak mencegah	18	26.5	26.5	27.9
mencegah	49	72.1	72.1	100.0
Total	68	100.0	100.0	

No Resp	Data Primer Penelitian					
	Nama Resp	Umur Resp	Kelas	Umur Ortu	Pekerjaan Ortu	Pendidikan Ortu
1	C	2	2	3	3	4
2	F	2	3	2	4	4
3	D	2	2	2	5	4
4	U	2	3	3	5	4
5	R	2	3	2	3	3
6	L	3	3	1	3	2
7	M	1	1	2	2	4
8	F	2	2	2	3	2
9	R	2	2	1	3	4
10	S	2	2	2	3	4
11	P	2	3	2	5	5
12	A	2	1	1	3	2
13	F	2	1	2	5	5
14	F	2	1	2	3	4
15	P	1	1	1	5	5
16	R	2	3	2	5	5
17	M	2	3	1	2	2
18	S	1	2	1	2	3
19	N	2	3	1	5	4
20	I	2	2	1	2	4
21	N	2	3	1	2	3
22	I	1	1	1	3	3
23	S	2	1	2	2	2
24	D	1	1	2	2	2
25	A	2	2	1	2	2
26	L	2	2	1	2	4
27	R	2	3	1	5	5
28	N	2	1	1	2	2
29	A	2	2	2	2	4
30	P	2	3	1	3	2
31	P	1	1	1	5	4
32	R	2	3	4	2	2
33	V	2	2	2	2	2
34	E	2	3	2	2	3
35	N	2	1	3	2	2
36	S	3	3	2	2	2
37	S	2	3	1	3	3
38	M	3	3	1	3	3
39	Y	2	1	2	2	2
40	R	2	1	2	2	2
41	A	1	1	2	3	4
42	C	2	1	1	3	2
43	D	2	2	2	5	5
44	Y	1	2	2	2	2
45	M	2	1	1	2	2

46	O	3	3	2	2	3
47	M	2	2	2	2	2
48	W	1	1	2	2	3
49	D	3	3	1	2	4
50	E	3	3	2	2	4
51	R	2	2	4	2	2
52	H	3	3	2	2	3
53	M	2	2	2	2	2
54	M	2	2	2	2	2
55	P	2	2	1	2	2
56	E	3	3	2	2	2
57	J	2	1	2	2	2
58	N	2	1	3	2	3
59	H	2	1	1	2	4
60	Y	3	2	1	2	2
61	S	3	3	2	2	4
62	M	3	3	2	2	2
63	D	2	1	2	2	3
64	T	2	2	2	2	2
65	H	3	3	2	2	4
66	O	2	1	2	2	2
67	P	3	3	3	2	4

34	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	15
35	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	14
36	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	22
37	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	26
38	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	22
39	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	26
40	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	19
41	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	14
42	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	18
43	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	12
44	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	18
45	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	24
46	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	24
47	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	18
48	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	12
49	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	18
50	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	22
51	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	10
52	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	26
53	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	22
54	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	24
55	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	14
56	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	14
57	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	14
58	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	22
59	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	20
60	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	20
61	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	14
62	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	24
63	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	16
64	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	16
65	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	22
66	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	18
67	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	18

34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
35	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	7
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
40	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	10
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
42	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	8
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
44	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	5
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
46	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	8
47	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	8
48	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	7
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
51	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	8
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
54	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	9
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
57	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	8
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10
59	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	8
60	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	8
61	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	8
62	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	7
63	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	8
64	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	6
65	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	8
66	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	7
67	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	7

No Resp	Butir Soal Tradisi					Total
	T1	T2	T3	T4	T5	
1	2	2	2	2	2	5
2	2	2	2	2	2	5
3	2	2	2	2	2	5
4	2	2	2	2	2	5
5	1	2	2	2	2	4
6	2	2	2	1	2	4
7	2	2	2	2	2	5
8	2	2	2	2	2	5
9	2	2	2	2	1	4
10	2	2	2	2	2	5
11	2	2	2	2	2	5
12	2	2	2	2	2	5
13	2	2	2	2	2	5
14	2	2	2	2	1	4
15	2	2	2	2	2	5
16	2	2	2	2	2	5
17	2	2	2	2	1	4
18	2	2	2	2	2	5
19	2	2	2	2	2	5
20	2	2	2	2	1	4
21	2	2	2	2	1	4
22	2	2	2	2	1	4
23	2	2	2	2	2	5
24	2	2	2	2	2	5
25	2	2	2	2	2	5
26	2	2	2	2	1	4
27	2	2	2	2	2	5
28	2	2	2	2	2	5
29	2	2	2	2	2	5
30	2	2	2	2	2	5
31	2	2	2	2	2	5
32	2	2	2	2	2	5
33	2	2	2	2	2	5
34	2	2	2	2	2	5
35	2	2	2	2	1	4
36	2	2	2	2	2	5
37	2	2	2	2	2	5
38	1	2	2	2	2	4
39	2	2	2	2	2	5
40	2	2	2	2	2	5
41	2	2	2	2	2	5
42	2	2	2	2	1	4
43	2	2	1	2	1	3
44	2	2	2	2	2	5
45	2	2	2	2	1	4
46	2	2	2	2	2	5
47	2	2	2	2	2	5
48	2	2	2	1	1	3

49	2	2	2	2	2	5
50	1	2	2	2	1	3
51	2	2	2	2	2	5
52	2	2	2	2	1	4
53	2	2	2	2	2	5
54	2	2	1	1	2	3
55	2	2	2	1	1	3
56	2	2	2	2	2	5
57	2	2	2	2	2	5
58	2	2	2	2	2	5
59	2	2	2	2	2	5
60	2	2	1	1	1	2
61	2	2	2	2	2	5
62	2	2	2	2	2	5
63	1	1	2	2	2	3
64	2	2	2	2	1	4
65	2	2	2	2	2	5
66	2	2	2	2	2	5
67	1	2	2	2	2	4

No Resp	Butir Soal Norma Keluarga					
	N1	N2	N3	N4	N5	Total
1	1	2	1	1	1	1
2	0	1	0	0	0	0
3	2	2	2	2	2	5
4	1	1	0	1	1	0
5	1	2	1	1	1	1
6	2	2	2	1	2	4
7	1	1	2	0	2	2
8	1	1	1	1	1	0
9	2	2	2	1	1	3
10	1	1	1	1	2	1
11	2	2	2	1	2	4
12	1	2	2	1	2	3
13	2	2	2	1	2	4
14	2	2	1	2	2	4
15	2	2	2	1	1	3
16	1	2	1	0	1	1
17	2	2	1	1	2	3
18	1	1	1	0	2	1
19	1	1	1	1	2	1
20	2	1	2	2	2	4
21	2	2	1	1	2	3
22	2	2	2	2	2	5
23	1	2	2	1	1	2
24	2	2	0	2	2	4
25	1	2	1	1	2	2
26	1	2	1	1	2	2
27	1	2	2	1	2	3
28	0	1	1	2	1	1
29	1	1	1	0	2	1
30	1	2	1	0	2	2
31	1	2	0	0	2	2
32	1	1	0	1	2	1
33	2	2	2	1	2	4
34	1	0	1	1	2	1
35	1	1	0	1	2	1
36	2	2	1	1	1	2
37	2	0	1	0	0	1
38	2	0	1	0	0	1
39	0	0	0	0	2	1
40	1	2	2	1	2	3
41	2	2	1	2	1	3
42	2	2	2	2	2	5
43	2	2	2	2	1	4
44	0	2	2	1	2	3
45	1	2	2	2	2	4

46	2	2	2	2	2	5
47	2	2	2	2	2	5
48	2	2	0	0	0	2
49	0	0	0	1	2	1
50	0	2	0	0	2	2
51	1	0	0	0	0	0
52	2	2	1	2	2	4
53	1	1	0	1	0	0
54	0	0	2	2	2	3
55	1	0	0	1	0	0
56	1	1	1	1	1	0
57	0	0	0	0	2	1
58	0	1	1	1	1	0
59	1	1	1	1	2	1
60	1	1	2	2	2	3
61	0	1	1	0	2	1
62	2	0	2	2	2	4
63	2	1	2	2	2	4
64	2	2	0	2	2	4
65	2	2	1	2	2	4
66	1	2	2	1	1	2
67	1	1	1	0	1	0

II. SIKAP REMAJA

No	Pernyataan	S	TS
1.	Setelah mendapat menstruasi remaja harus menikah		
2.	Seorang perempuan tidak boleh berpendidikan tinggi dan lebih baik menikah		
3.	Khayalan seks seharusnya dapat dihindari		
4.	Pada saat pacaran tidak boleh berpelukan		
5.	Melakukan hubungan seksual sebelum menikah		
6.	Melakukan aborsi untuk menutup kehamilan		
7	Kehamilan yang terjadi pada usia dini akan melahirkan bayi yang prematur		
8	Kehamilan usia dini berdampak bagi psikologis remaja		
9	Jodoh anak ditangan orang tua		
10	Orang tua yang bermasalah akan mempengaruhi anak dalam kandungannya		

III. TRADISI

No	Pernyataan	S	TS
1	Dalam keluarga saya banyak yang menikah muda		
2	Anak perempuan yang putus sekolah harus dinikahkan		
3	Anak perempuan yang sudah menstruasi harus segera dinikahkan		
4	Anak perempuan hidup serba kekurangan harus menikah untuk memperbaiki ekonomi keluarga		
5	Di daerah saya anak perempuan dan laki-laki berdua-dua harus segera dinikahkan		

IV. NORMA KELUARGA

No	Pernyataan	S	TS
1	Saya pulang terlambat, saya dimarahi orang tua		
2	Orang tua memarahi saya jika pulang terlalu larut malam		
3	Orang tua menelfon saya jika tidak pulang tepat waktu saat belajar kelompok		
4	Orang tua memarahi saya jika terlambat pulang sekolah		
5	Orang tua melarang saya keluar rumah pada malam hari jika hanya berdua dengan lawan jenis		

V. UPAYA PENCEGAHAN

1. Saya pernah melakukan ciuman bibir dengan pacar saya
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Biasanya saya melakukan ciuman bibir di
 - a. Rumah
 - b. Sekolah
 - c. Rumah Teman
 - d. Kost-Kostan
3. Setiap memiliki pacar saya selalu melakukan ciuman bibir
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Setelah berciuman bibir biasanya mulai turun mencium kebagian leher
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Saat berciuman tangan pacar saya meraba-raba bagian payudara
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Setelah meraba-raba bagian payudara biasanya tangan pacar saya mulai meremas2 payudara saya
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Saya melakukan hal tersebut atas dasar
 - a. Paksaan
 - b. Suka sama suka
8. Jika terpaksa, apa yang dilakukan pasangan jika anda menolak
 - a. Dipukul
 - b. Perkataan Kasar
 - c. Di Ancam
9. Saya pernah melakukan hubungan seksual
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Saya melakukan hubungan seksual saat berusia
 - a. Saya belum pernah melakukan hubungan seksual
 - b. 11 tahun
 - c. 12 tahun
 - d. 13 tahun
 - e. 14 tahun
 - f. 15 tahun
 - g. 16 tahun
 - h. 17 tahun

11. Sudah berapa banyak orang melakukan hubungan seksual dengan anda
 - a. Saya belum pernah melakukan hubungan seksual]
 - b. 1 orang
 - c. 2 orang
 - d. 3 orang
 - e. 4 orang
 - f. 5 orang atau lebih
12. Selama hidup sudah berapa kali anda melakukan hubungan seksual
 - a. Saya belum pernah melakukan hubungan seksual
 - b. 1 kali
 - c. < 5 kali
 - d. > 5 kali
13. Kapan terakhir melakukan hubungan seksual
 - a. saya belum pernah melakukan hubungan seksual
 - b. 1 bulan terakhir
 - c. 2 bulan terakhir
 - d. 3 bulan terakhir
14. Selama hidup anda dengan siapa anda melakukan hubungan seksual
 - a. pacar
 - b. teman
 - c. suami orang
15. Saya melakukan hubungan badan karena dipaksa
 - a. Ya
 - b. Tidak
16. Jika ya, berupa paksaan seperti apa yang dilakukan oleh tersangka
 - a. Perkataan kasar
 - b. Dipukul
 - c. Diancam
17. Dimana kalian melakukan hubungan seksual tersebut
 - a. Dirumah
 - b. Dikost
 - c. Dihotel
 - d. Dihutan
 - e. Dipondok
18. Terakhir kali anda melakukan hubungan seksual apakah menggunakan kondom ?
 - a. Saya belum pernah melakukan hubungan seksual
 - b. Tidak ada metode yang digunakan untuk mencegah kehamilan
 - c. Pil KB
 - d. Kondom
19. Apa yang anda lakukan untuk melindungi diri dari PMS (Penyakit Menular Seksual)
 - a. Menggunakan kondom pria
 - b. Menggunakan kondom wanita

**LEMBAR PERSETUJUAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun juga.

Bengkayang, Agustus 2019
Tanda Tangan

()

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TRADISI SERTA
NORMA KELUARGA PADA REMAJA PUTRI DALAM UPAYA
MENCEGAH TERJADINYA KEHAMILAN USIA DINI
DI KABUPATEN BENGKAYANG**



No Responden :
Tanggal :

Data Responden

1. Nama (Inisial) :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Umur orang tua :
- a. Ayah :
- b. Ibu :
5. Pendidikan orang tua : 1. Ayah :..... 2. Ibu :.....
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. D3
 - e. S1
6. Pekerjaan Orang Tua : 1. Ayah :..... 2. Ibu :.....
 - a. Tidak Bekerja
 - b. Wiraswasta
 - c. PNS/TNI/Polri
 - d. Pegawai Swasta
 - e. PT
 - f. Petani
 - g. Dan lain-lain :

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Tulislah tanggal pengisian sesuai tanggal anda mengisi kuesioner
2. Nomer responden dan identitas responden
3. Tulis jawaban yang anda anggap paling benar pada kolom sebelah kanan yang telah disediakan
4. Bila pada pengisian kuesioner kurang jelas anda dapat bertanya pada peneliti

I. Pengetahuan Kehamilan Remaja

1. Kategori dibawah ini manakah yang termasuk ciri remaja ? menurut WHO	A. Seseorang di masa antara anak-anak dan dewasa B. Mengalami pubertas C. Umur 16-19tahun dan merupakan peralihan menuju kedewasaan	<input type="checkbox"/>
2. Apakah yang dimaksud dengan masa remaja akhir	A. Telah lewat masa pubertas pada umur 10-13tahun B. Terjadi masa perubahan dan pertumbuhan umur 12-15tahun C. Tahap ingin mengetahui ego, minat, umur 13-17tahun	<input type="checkbox"/>
3. Apakah pengertian kehamilan usia dini ?	A. Kehamilan pada usia 23tahun B. Kehamilan pada usia 13-19tahun C. Kehamilan pada usia 35tahun	<input type="checkbox"/>
4. Apa pengertian kehamilan?	A. Terlambatnya menstruasi padapermpuan \pm 3bulan B. Adanya mual dan muntah pada perempuan C. Dimulai dari bertemunya sel telur perempuan dan sperma laki-laki sampai lahirnya janin	<input type="checkbox"/>
5. Apa saja faktor penyebab terjadinya kehamilan usia dini?	A. Pengetahuan dan sikap yang baik B. Kurangnya Pendidikan dan Informasi	<input type="checkbox"/>

	mengenai kesehatan seksual reproduksi C. Remaja dan pergaulan yang baik	
6. Yang merupakan dampak pada tingginya interaksi ditengah keluarga	A. Tidak siap untuk menjadi orang tua B. Rasa bahagia C. Orang tua bahagia	<input type="checkbox"/>
7. Dampak pada psikis wanita mengalami kehamilan yang tidak diinginkan adalah	A. Tersisih dari pergaulan karena dianggap belum mampu membawa diri B. Kehamilan dapat disertai penyakit hubungan seksual C. Perasaan tertekan kerana dapat cercaan dari keluarga, teman, atau lingkungan masyarakat	<input type="checkbox"/>
8. Apakah resiko yang akan terjadi pada kehanilan usai dini ?	A. Kelainan letak dalam kandungan B. Persalinan letak lintang C. Bayi lahir belum cukup bulan	<input type="checkbox"/>
9. Dibawah ini termasuk kehamilan resiko tinggi, menurut anda yang tidak termasuk kehamilan resiko tinggi ?	A. Umur <20tahun B. Tinggi badan 160cm C. Kehamilan dengan anemia	<input type="checkbox"/>
10. Menurut anda dampak kehamilan usia dini dikatakan resiko tinggi apabila terjadi hal-hal berikut ini kecuali ?	A. Keguguran B. Persalinan premature C. Kehamilan lewat waktu	<input type="checkbox"/>
11. Menurut anda penyebab kelahiran prematur pada remaja diakibatkan karena ?	A. Infeksi B. Obat-obatan C. Alat reproduksi yang belum sempurna	<input type="checkbox"/>
12. Menurut anda, kematian ibu hamil remaja disebabkan dibawah ini kecuali	A. Pendarahan B. Keguguran C. Cukup bulan	<input type="checkbox"/>
13. Menurut anda kehamilan usia dini dapat mengakibatkan kecacatan karena hal dibawah	A. Percobaan pengguguran B. Genetik C. Mual muntah saat hamil	<input type="checkbox"/>

ini, kecuali ?		
14. Menurut anda kehamilan usai dini dapat melahirkan premature yaitu kehamilan?	A. 7 bulan B. 10 bulan C. 11 bulan	<input type="checkbox"/>
15. Wanita usia dini dianjurkan menunda kehamilannya menurut anda pada usia berapakah wanita dianjurkan menunda kehamilannya ?	A. < 15tahun B. < 25tahun C. > 20tahun	<input type="checkbox"/>
16. Apakah dampak pada keluarga menghadapi remaja yang hamil pada usia dini?	A. Khawatir akan psikologis anak yang belum siap menjadi orang tua B. Biasa-biasa saja C. Bahagia	<input type="checkbox"/>
17. Apa faktor penyebab dari keluarga sampai terjadinya kehamilan usia dini	A. Perilaku seksual pada remaja B. Kurangnya pendidikan dari orang tua C. Pergaulan	<input type="checkbox"/>

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2012 “*Remaja Seksual dan Kehamilan*” www pikiran rakyat.(online) di Akses 26 Mei 2019
- Arikunto, 1996. *Resiko kehamilan Usia Muda*: jakarta, Erlangga
- Aryani, 2009. *Remaja dan permasalahannya*, Jakarta; PKRR
- Azwar, 2003. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Surakarta
- Djamrah, 2002, *Hubungan Remaja dan Orang Tua*: Jakarta. Bina Pustaka
- Hastono, 2001. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta. Salemba Medika
- Irma, 2010, *Remaja dan Kehamilan*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta
- Kartono, 1996. *Pernikahan Usia Dini*, Bandung : Mandar Maju
- Nadesul, Handrawan. 2011. *Cara Sehat Selama Hamil*. Jakarta: Puspa Swara
- Nadya, 2004. *Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual dan Reproduksi*, Jakarta. EGC
- Nasution, 2007. *Remaja*, Jakarta: Erlangga
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekodjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purnawanan, 2009. *Kehamilan dan Persalinan*, Yogyakarta
- Proverawati, 2009. *Psikologi Remaja*, Jakarta
- Romauli, 2011, *Kehamilan Tidak Dinginkan*, Buku Ajar. Jakarta
- Sarwono, 2008. *Psikologi Remaja*, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Saryono, 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jogjakarta, Mitra Cendikia Offset
- Sugiono, 2006. *Teknik Penelitian*, Yogyakarta, Pines
- Salmah, 2006. *Pernikahan Usia Muda*, Jakarta. Puspa Swara

- Saiffudin, 2009. *Kebidanan Komunitas*, Jakarta. EGC
- Sotjaningsih, 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya: sagung seto*, Jakarta
- Susanti, 2008. *Psikologi Kehamilan*. Jakarta: EGC
- Taufik, 2007. *Peran Keluarga dan Lingkungan terhadap Psikososial usia Remaja*.
Ejournal.litbang.depkes.go.id, diakses tgl 16 Juni 2019
- Wahyuningsih Meiliya, 2009. *Buku Saku Kebidanan*, Jakarta :EGC
- Winardi, 2007. *Peran Orang Tua Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja*.
<http://media.neliti.com>. diakses tanggal 16 juni 2019
- Wills (2005) “*Remaja dan Kehamilan*” ilmu Kebidanan Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjdo. Jakarta
- Fitria. (2017). hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri di SMA Negeri Sleman tentang kehamilan usia dini. <https://ojs.unun.ac.id>.
- Halawani, Nazli. (2016). hubungan budaya dengan kehamilan usia dini. <http://lib.unnes.as.id>.
- Haryani, R. (2017). pengetahuan remajs tentang kehamilan usia dini. <https://www.researchater.net>.

Dokumentasi Penelitian



SMA Negeri 1 Bengkayang



SMA Negeri 2 Bengkayang



SMA Negeri 3 Bengkayang



SMK Negeri 1 Bengkayang



SMAS St Fransiskus Asisi



SMAS Borneo Bengkayang



SMA Negeri Sungai Betung



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id

fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

Nomor : 0598/II.3.AU.15/A/2019
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 19 Agustus 2019

Kepada Yth :
SMAN 3 Bengkayang.
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Eka Fitriani
NPM : 161510732
Tempat/Tgl. Lahir : Bumi Emas, 22 Juni 1995
Peminatan : Kespro
Judul Skripsi : "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Tradisi dan Norma Keluarga pada Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang".
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja di Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut. Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN : 1125058301

Tembusan disampaikan kepada Yth :
Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id

fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

Nomor : 0598/IL.3.AU.15/A/2019
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 19 Agustus 2019

Kepada Yth :
SMAN 2 Bengkayang.
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.


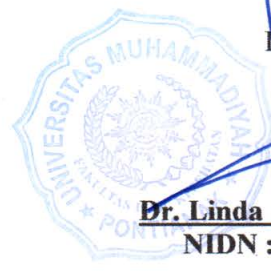
Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Eka Fitriani
NPM : 161510732
Tempat/Tgl. Lahir : Bumi Emas, 22 Juni 1995
Peminatan : Kespro
Judul Skripsi : "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Tradisi dan Norma Keluarga pada Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang".
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja di Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut. Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dekan,


Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN : 1125058301

Tembusan disampaikan kepada Yth :
Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id

fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

Nomor : 0598/IL.3.AU.15/A/2019
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 19 Agustus 2019

Kepada Yth :
SMAN 1 Bengkayang.
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

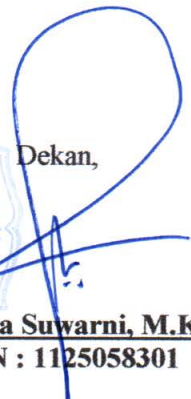
Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Eka Fitriani
NPM : 161510732
Tempat/Tgl. Lahir : Bumi Emas, 22 Juni 1995
Peminatan : Kespro
Judul Skripsi : "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Tradisi dan Norma Keluarga pada Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang".
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja di Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut. Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN : 1125058301

Tembusan disampaikan kepada Yth :
Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id

fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

Nomor : 0598/IL.3.AU.15/A/2019
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 19 Agustus 2019

Kepada Yth :
SMKN 1 Bengkayang.
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT Aamiin.

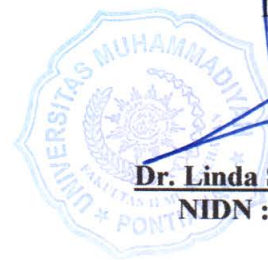
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Eka Fitriani
NPM : 161510732
Tempat/Tgl. Lahir : Bumi Emas, 22 Juni 1995
Peminatan : Kespro
Judul Skripsi : "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Tradisi dan Norma Keluarga pada Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang".
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja di Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut. Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN : 1125058301

Tembusan disampaikan kepada Yth :
Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id

fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

Nomor : 0598/II.3.AU.15/A/2019
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 19 Agustus 2019

Kepada Yth :
SMAN 1 Sungai Batung.
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

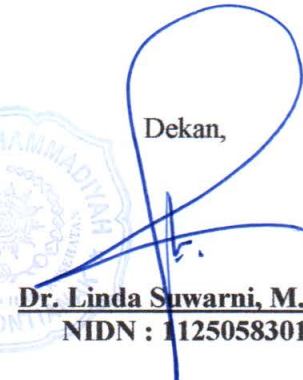
Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Eka Fitriani
NPM : 161510732
Tempat/Tgl. Lahir : Bumi Emas, 22 Juni 1995
Peminatan : Kespro
Judul Skripsi : "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Tradisi dan Norma Keluarga pada Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang".
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja di Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut. Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN : 1125058301

Tembusan disampaikan kepada Yth :
Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id

fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

Nomor : 0598/IL.3.AU.15/A/2019
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 19 Agustus 2019

Kepada Yth :
SMAS Santo Fransiskus Asisi Bengkayang.
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Eka Fitriani
NPM : 161510732
Tempat/Tgl. Lahir : Bumi Emas, 22 Juni 1995
Peminatan : Kespro
Judul Skripsi : "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Tradisi dan Norma Keluarga pada Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang".
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja di Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut. Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN : 1125058301

Tembusan disampaikan kepada Yth :
Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id

fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

Nomor : 0598/IL.3.AU.15/A/2019
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 19 Agustus 2019

Kepada Yth :
SMAS Borneo Bengkayang.
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

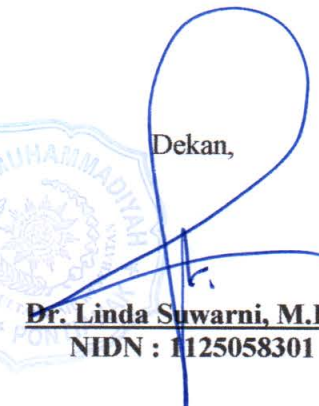
Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Eka Fitriani
NPM : 161510732
Tempat/Tgl. Lahir : Bumi Emas, 22 Juni 1995
Peminatan : Kespro
Judul Skripsi : "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Tradisi dan Norma Keluarga pada Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang".
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja di Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut. Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN : 1125058301

Tembusan disampaikan kepada Yth :
Arsip



YAYASAN PENDIDIKAN BORNEO BENGKAYANG
SMA BORNEO BENGKAYANG
AKREDITASI "B"

Alamat: Jl. Panglima Lihoo Telp. (0562) 4442607 Kode Post 79212 Email: smahorbky@gmail.com

NSS : 302130803007

NPSN : 30104089

Nomor : 422/2483/VIII/Pend/2019

Bengkayang, 21 Agustus 2019

Lamp : -

Perihal: **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth :
Dekan Universitas Muhammadiyah Pontianak
di -
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WARDI,S.Si
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa,

Nama : Eka Fitriani
NPM : 161510732
Tempat / Tanggal Lahir : Bumi Emas, 22 Juni 1995
Peminatan : Kespro
Judul Skripsi : "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Tradisi dan Norma Keluarga Pada Remaja Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang".
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja di Bengkayang

Telah kami **setujui** untuk melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penelitian skripsi .

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.





PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BENGKAYANG

Jalan Sanggau Ledo No.17 Bengkayang Telp. (0562) 441019
Website : smansabky.sch.id Email : smansabky@yahoo.com Kode Pos : 79211



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/175/SMAN 1 Bky/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIGNA RITA, M.Pd
NIP : 19780614 200312 2 009
Pangkat/Golongan : Pembina / IV-a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Bengkayang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Eka Fitriani
NPM : 161510732
Tempat/Tgl.Lahir : Bumi Emas, 22 Juni 1995
Peminatan : Kesehatan Reproduksi
Fakultas : Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
Jurusan/Prodi : S-1 Kesehatan Masyarakat

Telah melaksanakan penelitian /riset di SMA Negeri 1 Bengkayang, guna memperoleh data yang diperlukan dengan judul penelitian “ **Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Tradisi dan Norma Keluarga Pada Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang** “.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkayang, 21 Agustus 2019

Kepala SMAN 1 Bengkayang



DIGNA RITA, M.Pd

NIP. 19780614 200312 2 009



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 BENGKAYANG
AKREDITASI "A"

Alamat : Jln. Sanggau Ledo Rangkang Bengkayang No. 203 RT.06/RW.03
NSS : 301130803002 NPSN : 30108268 Kode Pos : 79182
www.smanduabengkayang.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 6533 / SMAN 2 BKY/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Paulus Joko Prayitno, S.Pd.,MM
2. NIP : 19700121 199702 1 001
3. Pangkat / Golongan : Pembina / IV. A
4. Jabatan : Kepala Sekolah
5. Unit Kerja : SMA Negeri 2 Bengkayang

Dengan ini menerangkan :

1. Nama : Eka Fitriani
2. NIM : 161510732
3. Jurusan/Program Studi : Kesehatan Reproduksi
4. Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Menerangkan bahwa nama tersebut diatas adalah benar akan melaksanakan Penelitian tentang **"Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Tradisi dan Norma Keluarga pada Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang"** hari Senin 26 Agustus 2019 di SMAN 2 Bengkayang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bengkayang, 26 Agustus 2019
Kepala Sekolah,

Paulus Joko Prayitno, S.Pd.,MM
NIP.19700121 199702 1001



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 BENGKAYANG

Akreditasi B NSS : 301130803008 NPSN : 30109708
Jalan Bambang Ismoyo Kelurahan Bumi Emas, Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kal-Bar,
Telp. 0562-6305975, Website Sekolah: sman3bengkayang.sch.id Email: sman3bengkayang@gmail.com

Kode pos: 79212

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420/252/SMAN 3 BKY/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Bengkayang menerangkan bahwa :

Nama : **EKA FITRIANI**
NPM : 161510732
Tempat/Tgl.Lahir : Bumi Emas, 22 Juni 1995
Peminatan : Kespro

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Bengkayang pada tanggal 22 Agustus 2019 dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, TRADISI DAN NORMA KELUARGA PADA REMAJA PUTRI DALAM UPAYA MENCEGAH TERJADINYA KEHAMILAN USIA DINI DI KABUPATEN BENGKAYANG"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkayang, 22 Agustus 2019
Kepala Sekolah

Yoseph Wellv, S.Pd
750213 200003 1 003



SMK NEGERI 1 BENGKAYANG

Alamat : Jl. Bukit Tinggi Kelurahan Sebalu Kec. Bengkayang Tlp. (0562) 4442381
Email : smknbkky@gmail.com blogspot : //smknbkky.blogspot.com Kode Pos 79211

NPSN : 30109301

NSS : 130705407024

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 291 / SMKN.1 – BKY / VIII / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YOHANES, S. Pd
NIP : 19720116 200312 1 002
Pangkat/Golongan Ruang : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Bengkayang
Alamat Sekolah : Jl. Bukit Tinggi, Kel. Sebalu, Kec. Bengkayang

Menerangkan bahwa :

Nama : EKA FITRIANI
NPM : 161510732
Tempat Tanggal Lahir : Bumi Emas, 22 Juni 1995
Judul Skripsi : **Hubungan Antara Pengetahuan Sikap, Tradisi dan Norma Keluarga pada Remaja Putri dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang.**

Bahwa nama yang tersebut diatas sudah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bengkayang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bengkayang, 29 Agustus 2019
Kepala Sekolah

YOHANES, S. Pd

NIP. 19720116 200312 1 002



YAYASAN SANTO PIUS X BENGKAYANG
SMA SANTO FRANSISKUS ASISI BENGKAYANG
AKREDITASI "B"

Alamat: Jalan Sulenco No.45 Kelurahan Bumi Emas Bengkayang

Website : www.smafransiskusasisi-bky.sch.id

NSS:302130803006

NIS.30060

NPSN : 30104085

SURAT KETERANGAN

Nomor : 018/I.14.4/SMA.A/MN/II/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Santo Fransiskus Asisi Bengkayang dengan ini menerangkan :

Nama : **EKA FITRIANI**
NPM : 16150732
Tempat/Tanggal Lahir : Bumi Emas, 22 Juni 1995
Agenda : Penelitian "Hubungan Antara Pegetahuan, Sikap, Tradisi dan Norma Keluarga Pada Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini Dikabupaten Bengkayang"

Bahwa Mahasiwa tersebut diatas telah melakukan penelitannya sesuai dengan apa yang telah diterakan dalam surat izin penelitian di SMA St. Frnsiskus Asisi Bengkayang.

Bengkayang, 22 Agustus 2019

Kepala SMA St. Fransiskus Asisi Bengkayang



Drs. NOR BERTUS YOSEF ADJIE



YAYASAN PENDIDIKAN BORNEO BENGKAYANG
SMA BORNEO BENGKAYANG
AKREDITASI "B"

Alamat: Jl. Panglima Lihoo Telp. (0562) 4442607 Kode Post 79212 Email: smahorbky@gmail.com

NSS : 302130803007

NPSN : 30104089

Nomor : 422/2483/VIII/Pend/2019

Bengkayang, 21 Agustus 2019

Lamp : -

Perihal: **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth :
Dekan Universitas Muhammadiyah Pontianak
di -
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WARDI,S.Si
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa,

Nama : Eka Fitriani
NPM : 161510732
Tempat / Tanggal Lahir : Bumi Emas, 22 Juni 1995
Peminatan : Kespro
Judul Skripsi : "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Tradisi dan Norma Keluarga Pada Remaja Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang".
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja di Bengkayang

Telah kami **setujui** untuk melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penelitian skripsi .

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.





PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SUNGAI BETUNG

Jalan Raya Sungai Betung Desa Suka Maju Kec. Sungai Betung,
Kabupaten Bengkayang Kode Pos 79282 NPSN :30108272
E-mail : Sman_sungaibetung@yahoo.com , Website : sman1sungaiBetung.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ *dy2* /SMAN.1-SBT/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HEARY MEI ANTHON.H, S.Pd, M.MPd**
NIP : 19780526 200604 1 013
Jabatan : Kepala SMAN 1 Sungai Betung

Menerangkan, Mahasiswa berikut ini :

Nama : **EKA FITRIANI**
NIM : 161510732
Peminatan : Kespro

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang pada tanggal , 20 Agustus 2019 berdasarkan Surat Ijin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Fakultas Ilmu Kesehatan Pontianak ,Kalimantan Barat Nomor : 0598/II.3.AU.15 /A/2019 , tanggal 19 Agustus 2019 , dengan Judul Penelitian :

"Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Tradisi, dan Norma Keluarga pada Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kehamilan Usia Dini di Kabupaten Bengkayang".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sungai Betung, 20 Agustus 2019
Kepala Sekolah,


HEARY MEI ANTHON.H, S.Pd,M.MPd
NIP.19780526 200604 1 013